

## Penerapan dan Pengembangan Paragraf Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Pembelajaran Mahasiswa

Edi Syahputra <sup>1)</sup>; Masita Hamidiyah <sup>2)</sup>; Nisa Fahria Nasution <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Faculty of Tarbiyah Teacher Training, North Sumatera State Islamic University

<sup>2,3)</sup> Study Program of English Language Study, North Sumatera State Islamic University

Email: <sup>1)</sup> [edisyahputra@uinsu.ac.id](mailto:edisyahputra@uinsu.ac.id); <sup>2)</sup> [masitahamidiyah@gmail.com](mailto:masitahamidiyah@gmail.com); <sup>3)</sup> [nisanisatba20@gmail.com](mailto:nisanisatba20@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2022]

Revised [2 Juni 2022]

Accepted [25 Juni 2022]

### KEYWORDS

Application; Development;  
Paragraph; Indonesian  
Language; College  
Student

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



### ABSTRAK

Jurnal ini membahas<sup>1</sup> tentang<sup>1</sup> Penerapan dan<sup>1</sup> Pengembangan Paragraf Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Pembelajaran Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Evaluasi adalah sistematis yang dilakukan sebagai proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Adapun pembelajaran merupakan proses perubahan yang relatif permanen dalam perilaku maupun dari pengalaman yang didapatkan dari pelatihan dan praktek yang diperkuat. Pelajaran yang diteliti disini adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang sejak sumpah pemuda diikrarkan menjadi identitas nasional bangsa Indonesia. Salah satu materi yang diteliti adalah tentang paragraf. Paragraf merupakan kumpulan beberapa kalimat yang berhubungan satu sama lainnya dan terdapat satu ide pokok sebagai pengendali dan kalimat penjelas sebagai pendukungnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian kepustakaan (research library). Adapun instrumen penelitiannya adalah observasi dan penelitian sebagai instrumen kunci. Sumber data penelitian ini adalah dari hasil observasi ke lapangan yaitu para mahasiswa dan mahasiswi fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas dan tinjauan kepustakaan. Adapun hasil penelitian ini adalah hanya sedikit mahasiswa yang menjawab dengan nilai yang baik. Sedangkan, sisanya kami menemukan strategi untuk menghindari hal tersebut.

### ABSTRACT

This journal discusses the Application and Development of paragraphs Indonesian Language in College Student Learning Education at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Evaluation is systematic that is carried out as a process to determine the value of a thing. Learning is a relatively permanent process of change in the curriculum as well as from the experience gained from training and practice that is strengthened. The lesson studied here is Indonesian language. Indonesian language is the language of unity that since the youth oath was pledged to become the national identity of the Indonesian nation. One of the materials studied is about paragraphs. A paragraph is a collection of several sentences related to each other and there is one main idea as a controller and an explanatory sentence as a support. This type of research is qualitative research and literature research (research library). As for the research instruments, they are observation and research as key instruments. The source of this research data is from the results of observations to the field, namely students and college students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of universities and literature reviews. As for the results of this study, there are only a few college students who answer with good grades. Meanwhile, the rest of us found strategies to avoid this.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang berada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara disamping mata kuliah umum lainnya. Sebelumnya, pada tingkatan sekolah dasar hingga di perguruan tinggi pelajaran ini tetap harus ada dalam kurikulum pendidikan. Dikarenakan sebagai bangsa Indonesia kita wajib mengetahui secara mendalam salah satu elemen identitas negaraz kitaz yaitu bahasa persatuan Bahasa Indonesia. Banyak diantara siswa di sekolah-sekolah formal dan informal maupun mahasiswa di tingkat perguruan tinggi kurang mengetahui dan mengamalkan pelajaran bahasa Indonesia tersebut. Oleh karena itu alasan kami mengangkat judul ini adalah sebagai evaluasi dari pengetahuan mahasiswa yang berada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tentang sejauh mana menguasai bahasa Indonesia khususnya dalam menerapkan dan mempelajari paragraf.

## LANDASAN TEORI

Adapun yang difokuskan disini adalah tentang Paragraf, yaitu bagaimana mahasiswa mengidentifikasi setiap ide pokok dan simpulan dari setiap paragraf. Paragraf disini kami jadikan bahasan utama karena di zaman sekarang ini mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dan evaluatis dalam membaca sebuah literatur dan menuliskan persoalan yang didapati sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah. Di dalam bacaan seperti koran, artikel, maupun karya tulis ilmiah pasti terdapat paragraf. Di dalamnya agar mahasiswa dapat menulis artikel maupun bacaan dengan baik, disini kami menawarkan strategi dalam membuat sebuah paragraf dan mengidentifikasi ide pokok serta simpulan dari suatu paragraf. Paragraf adalah kumpulan beberapa kalimat yang berisi satu ide pokok atau gagasan. jadi, dalam satu paragraf hanya boleh membicarakan satu ide pokok saja (Hoerudin 2017:79). Ide pokok terletak bisa diawal (deduktif), diakhir (induktif) dan campuran. Simpulan adalah inti sari yang

diambil dari proses berpikir baik secara deduktif dan induktif dari suatu ide pokok (kbbi.web.id :simpulan). Simpulan bisa berada diawal, diakhir, maupun dari inti dari keseluruhan bahasan maupun dari setiap ide pokok.

## METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau library research.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Pengertian Paragraf:** Paragraf merupakan kata dalam bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa Inggris paragraph di mana kata tersebut berasal dari bahasa Yunani para yang memiliki arti "sebelum" dan grafein yang berarti "menulis". Berbicara terkait paragraf berdasarkan makna arti kata tersebut, maka kita akan memulai dengan maksud berupa penulisan gagasan-gagasan dalam rangkaian-rangkaian kalimat yang memiliki satu kepaduan pikiran. Pemahaman secara umum terkait definisi dari paragraf adalah satuan dari bahasa yang tersusun oleh dua buah kalimat atau lebih di mana kalimat-kalimat tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh baik secara semantik dan sintaksis (Chaer, 2011: 27-28).

Kalimat pokok atau yang disebut dengan ide pokok merupakan suatu kalimat yang terdiri dari beberapa masalah dan kesimpulan dari paragraf tersebut. Kalimat penjelas merupakan kalimat yang berisi penjelasan atau pemaparan dari kalimat pokok. Paragraf juga memiliki pengertian yaitu bagian dari suatu tulisan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang isinya memaparkan suatu informasi atau gagasan sebagai kontrol dalam paragraph dan kalimat penjelas sebagai pendukungnya. Paragraf menurut ahli bahasa yang bernama Ramlan, merupakan bagian dari sebuah tulisan yang di dalamnya lebih dari satu kalimat yang terdiri dari satu tema tertentu dengan ide pokok sebagai pengendalinya. Disamping itu paragraf merupakan suatu gagasan yang lebih luas dan tinggi dari kalimat. Alinea dalam paragraf merupakan kalimat yang berhimpunan yang saling berhubungan untuk membentuk gagasan.

Dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian paragraf menurut para ahli, yang terdiri dari :

- 1) Menurut Arifin dan (2006: 125), paragraf dapat dipahami sebagai gagasan atau topik yang dibicarakan melalui seperangkat kalimat dengan mempertimbangkan kepaduanz pikiran sehingga antarkalimat memiliki keterkaitan gagasan.
- 2) Menurut Akhaidah (1999: 144) berpendapat bahwa paragraf merupakan inti penuangan pokok pikiran yang diutarakan melalui deret kalimat berisi gagasan pokok dan pendukung.
- 3) Menurut Palupi (2010: 1) yang mengemukakan bahwa paragraf adalah rangkaian kalimat yang menjelaskan satu ide pokok.
- 4) Menurut Tarigan (2009:5) berpendapat bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun secara logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

### Ciri Paragraf

- 1) Kalimat awal terletak kedalam sedikit yaitu lima ketukan spasi untuk jenis karangan yang biasa.
- 2) Paragraf memakai pikiran utama yang dinyatakan dalam kakimat topik.
- 3) Setiap paragraf memakai sebuah kalimat topik dan juga selebihnya merupakan kalimat pengembang yang mempunyai fungsi menjelaskan, menguraikan ataupun menerangkan pikiran utama yang terdapat dalam kalimat topik.
- 4) Paragraf memakai pikiran penjelas yang dinyatakan dalam kalimat penjelas. Kalimat tersebut berisi mengenai detail-detail kalimat topik. Paragraf bukanlah kumpulan kalimat topik. Paragraf hanya berisikan satu kalimat topik dan juga beberapa kalimat penjelas. Setiap kalimat penjelas berisi mengenai detail yang sangat spesifik serta tidak mengulang pikiran penjelas lainnya.

### Jenis Paragraf

Jenis Paragraf Berdasarkan Posisi Kalimat Utamanya

- 1) Paragraf deduktif, dapat dipahami sebagai cara penalaran paragraf dengan meletakkan kalimat utama di awal paragraf.
- 2) Paragraf induktif, dapat dipahami sebagai cara penalaran paragraf dengan meletakkan kalimat utama di akhir paragraf.
- 3) Paragraf campuran, dapat dipahami sebagai cara penalaran paragraf dengan meletakkan kalimat utama di depan sekaligus di belakang.
- 4) Paragraf merata, merupakan paragraf yang seluruh kalimatnya merupakan kalimat inti (topik).

Jenis Paragraf Berdasarkan Sifat Isinya

- a) Paragraf naratif, merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga pembaca seolah-olah melihat peristiwa sehingga pembaca seolah-olah melihat peristiwa yang dialami oleh pemegang peran dalam pengisahan tersebut.
- b) Paragraf deskriptif, merupakan paragraf yang berusaha untuk menggambarkan sesuatu (peristiwa atau kejadian, tempat, suasana, bahkan bentuk tubuh seseorang).
- c) Paragraf ekspositoris, merupakan paragraf yang berusaha untuk memaparkan, menjelaskan, atau menginformasikan suatu hal atau suatu topik untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca.
- d) Paragraf argumentasi, merupakan paragraf yang berisikan pendapat atau pandangan penulis tentang suatu topik.
- e) Paragraf persuasi, merupakan paragraf yang berisi unsur bujukan, ajakan, himbauan, atau saran kepada pembaca.

Jenis Paragraf Berdasarkan Fungsinya dalam Tulisan

- a) Paragraf pembuka, merupakan paragraf yang mengawali sebuah tulisan.
- b) Paragraf pengembang/isi, merupakan paragraf tempat memaparkan atau mengembangkan pokok-pokok pikiran yang telah digambarkan dalam alinea pembuka.
- c) Paragraf penutup, merupakan paragraf yang berfungsi untuk menutup sebuah tulisan.

**Pengembangannya:** Pengembangan paragraf merupakan suatu cara penulis untuk mengembangkan gagasan utamanya menjadi sebuah paragraf yang utuh. Pengembangan paragraf menuntut kemampuan penulis untuk memperinci gagasan utama ke dalam gagasan-gagasan bawahan atau penjelas sehingga menjadi sebuah paragraf yang urut dan teratur. Di dalam pengembangan paragraf, terdapat dua teknik umum yang biasanya digunakan penulis, yaitu teknik ilustrasi dan analisis. Teknik ilustrasi adalah teknik mendeskripsikan topik utama dengan kalimat-kalimat penjelas sehingga pembaca dapat menangkap gambaran penulis secara nyata. Teknik analisis adalah cara mengembangkan paragraf dengan menganalisis kalimat utama secara logis sehingga pernyataan-pernyataan yang diuraikan dapat meyakinkan pembaca (Zulaeha, Doyin, dan Wagiran, 2016:59).

Salah satu cara berlatih mengembangkan paragraf dapat dilakukan dengan membuat kerangka paragraf dahulu sebelum menulis paragraf. Ada beberapa teknik mengembangkan paragraf yang dapat dilakukan. Teknik-teknik tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Secara Alamiah:** Dalam teknik ini penulis sekadar menggunakan pola yang sudah ada pada objek/kejadian yang dibicarakan. Susunan logis ini mengenal dua macam urutan, yaitu:

- a) Urutan ruang (spasial) yang membawa pembaca dari satu titik ke titik berikutnya yang berdekatan dalam sebuah ruang. Misalnya gambaran dari depan ke belakang, dari luar ke dalam, dari bawah ke atas, dari kanan ke kiri, dan sebagainya.
- b) Urutan waktu (kronologis) yang menggambarkan urutan terjadinya peristiwa, perbuatan, atau tindakan.

**Klimaks dan Antiklimaks:** Gagasan utama mula-mula dirinci dengan sebuah gagasan bawahan yang dianggap paling rendah kedudukannya. Kemudian berangsur-angsur dengan gagasan lain hingga gagasan yang paling tinggi kedudukan/kepentingannya.

**Umum-Khusus & Khusus-Umum (Deduktif & Induktif):** Cara pengungkapan paragraf yang paling banyak digunakan adalah cara deduktif dan induktif.

**Perbandingan dan Pertentangan:** Syarat perbandingan /pertentangan adalah dua hal yang tingkatannya sama dan kedua hal itu mempunyai persamaan sekaligus perbedaan.

**Analogi:** Analogi biasanya digunakan untuk membandingkan sesuatu yang sudah dikenal umum dengan hal yang belum dikenal. Analogi ini dimaksudkan untuk menjelaskan hal yang kurang dikenal tersebut.

**Contoh-contoh:** Sebuah generalisasi yang terlalu umum sifatnya agar dapat memberikan penjelasan kepada pembaca, kadang-kadang memerlukan contoh-contoh yang konkret.

**Klasifikasi:** Dalam pengembangan paragraf, kadang-kadang kita mengelompokkan hal-hal yang mempunyai persamaan. Pengelompokan ini biasanya dirinci lebih lanjut ke dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Persyaratan Paragraf yang Baik dan BenaR: Paragraf yang baik dan benar harus memenuhi persyaratan berikut.

- 1) Kesatuan yang kompak, yaitu semua kalimat harus mengemukakan satu tema yang jelas.
- 2) Koherensi yang padu, yaitu antarkalimat dalam paragraf saling terkait dalam paragraf. Cara mengaitkan antarkalimat dalam paragraf dapat dilakukan dengan cara berikut.
  - a) Pengulangan kata kunci (repetisi) yang terdapat dalam setiap kalimat.
  - b) Penggunaan kata penghubung (konjungsi) setiap awal kalimat dengan tepat dan benar.
  - c) Penggunaan kata ganti orang atau kata ganti penunjuk sebagai pengganti gagasan utama dengan kata-kata seperti: dia, mereka, nya, itu, tersebut, ini.

- 3) Penggunaan metode pengembangan paragraf sebagai penjabar gagasan utama paragraf. Metode yang digunakan dari metode proses sampai dengan metode definisi.
- 4) Setiap paragraf harus mempunyai satu gagasan utama yang ditulis dalam kalimat topik. Posisi kalimat topik dalam paragraf ditempatkan pada:
  - a) Kalimat topik pada awal paragraf (deduktif)
  - b) Kalimat topik pada akhir paragraf (induktif)
  - c) Kalimat topik pada awal dan akhir paragraf (deduktif-induktif)
  - d) Kalimat topik pada tengah paragraf (ineratif)
  - e) Kalimat topik pada semua kalimat dalam paragraf (deskriptif).
 Kalimat topik dalam paragraf ditulis dalam kalimat tunggal atau kalimat majemuk bertingkat karena kedua kalimat itu hanya menyampaikan satu gagasan utama.
- 1) Penulis paragraf tetap memperhatikan kaidah satuan bahasa yang lain, seperti ejaan, tanda baca, kalimat, diksi, dan bentukan kata.
- 2) Dalam penulisan karangan ilmiah, penulisan paragraf harus diperhatikan hal-hal teknis penulisan. Seperti kutipan, sumber rujukan, tata letak grafik, kurva, ataupun gambar.
- 3) Penulis pun memperhatikan jenis-jenis paragraf pada posisi bagian karangan pendahuluan, isi, dan bagian kesimpulan.
- 4) Penulisan paragraf yang menjorok ke dalam, sejajar, atau menekuk.
- 5) Penulis juga memperhatikan jumlah kata atau jumlah kalimat dalam sebuah paragraf, yaitu jumlah kosakata paragraf antara 30-100 kata dan jumlah kalimat minimal tiga kalimat.
- 6) Jika uraian paragraf melebihi 100 kata sebaiknya dibuat menjadi dua paragraf.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dapat disimpulkan bahwa paragraf merupakan sekumpulan kalimat yang disusun secara teratur dan saling berhubungan berdasarkan sebuah ide pokok penulisnya yang tersusun dalam satu alinea. Hasil penerapan dan perkembangan paragraf bahasa Indonesia dalam pendidikan pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai pengkajian ulang atau membahas hasil yang didapati oleh mahasiswa khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang diharapkan dengan penelitian ini dapat mengembangkan aspek-aspek lainnya. Pengembangan kompetensi bukanlah pengembangan kemampuan yang tidak ada hubungannya dengan pemahaman terhadap bidang bersangkutan. Justru dengan penelitian yang telah kami lakukan ini melatih dan mengukur kemampuan mahasiswa di berbagai fakultas. Bahkan bisa meningkatkan motivasi belajar mahasiswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia yakni Paragraf.

Evaluasi pembelajaran diharapkan dapat menjadi sebuah langkah awal mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui tentang paragraf yang baik dan benar serta menerapkannya. Evaluasi dapat meningkatkan informasi tentang hal yang menjadi bahasan dan mengetahui cara untuk menemukan solusi dari informasi. Dalam hasil evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia yang diteliti, di temukan sejumlah data bahwa hanya sekitar 40 dari 70 mahasiswa yang mendapatkan nilai penuh. Hal ini menjadi persoalan yang harus diteliti bagaimana cara agar mudah dalam membaca dan mengidentifikasi ide pokok dan simpulan. Latihan pertanyaan yang kami jadikan sebagai bahan penelitian yaitu terdiri dari lima soal dan setiap pertanyaan tersedia satu teks. Pertanyaan dari nomor satu sampai nomor tiga membahas tentang ide pokok dan nomor empat sampai lima membahas tentang kesimpulan.

Ide pokok dan kesimpulan yang di fokuskan karena dalam setiap paragraf dua hal ini sangat penting demi terbentuknya sebuah paragraf yang baku. Beberapa responden sering terkecoh dengan opsi yang hampir sama namun hakikatnya ide pokok maupun judul yang sering muncul dalam soal-soal memiliki perbedaan yang signifikan. Ide pokok biasanya memiliki pola kalimat yang lengkap sedangkan judul hanya terdapat predikat atau subjek saja. Adapun simpulan dalam paragraf biasanya lebih mirip seperti ide pokok namun simpulan biasanya memiliki kata atau makna yang lebih menegaskan dari ide pokok tersebut. Namun, ada ide pokok yang berisi simpulan di dalamnya. Oleh karena itu, penerapan dan perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai paragraf diharapkan dapat mewujudkan secara optimal pemahaman serta pengetahuan penulisan paragraf yang benar dan sejauh mungkin dapat membuat sebuah karangan dengan penulisan yang lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fradana, Suwarta dkk. (2018). Buku Ajar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Martius. (2017). Bahasa Indonesia Versi Mahasiswa Nonjurusan Bahasa Indonesia. Riau: Asa Riau.
- Saputra & Fitri, A. (2020). Teori Dan Aplikasi Bahasa Indonesia. Surakarta: CV Kekata Group.
- Siddik, dkk, (2020). Bahasa Indonesia Akademik. Samarinda: Pusat MPK LP3M Universitas Mulawarman.